

**ANALISIS DAMPAK KEGIATAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS DI PKBM AL IKHRAM**

Trisnawati Hutagalung¹, Maysa Putri Utami², Novia Riani Pitri³, Cika Mufida
Siregar⁴, Putri Dia Sakina⁵

(Program Studi Pendidikan Masyarakat, FIP, Universitas Negeri Medan)

Alamat email : 1trisnahutagalung@unimed.ac.id , 2maysaputri214@gmail.com ,
3pitrinoviariani@gmail.com , 4cikasiregar97@gmail.com , 5sakinap213@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of literacy activities on improving the reading and writing skills of Package B learners at PKBM Al Ikham. The study was motivated by the low literacy skills of learners, which affect their participation and achievement in the learning process. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of Package B tutors, learners, and PKBM Al Ikham administrators. The findings indicate that literacy activities implemented through reading habits before lessons, simple writing exercises, group discussions, and reading assignments positively contributed to learners' literacy development. Learners showed improvements in reading fluency, reading comprehension, and the ability to construct simple sentences. Furthermore, literacy activities enhanced learners' confidence in expressing ideas both orally and in writing and encouraged more active participation in classroom learning. However, several challenges were identified, including low reading interest, limited learning motivation, inadequate learning facilities, and variations in learners' basic literacy abilities. Therefore, literacy activities should be implemented more consistently, systematically, and supported by adequate learning resources to achieve optimal results. The study is expected to provide a reference for literacy program development in non-formal education institutions, particularly PKBM, and to support tutors and administrators in designing more effective learning strategies.

Keywords: literacy, reading, writing, non-formal education, PKBM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kegiatan literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik Paket B di PKBM Al Ikham. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan literasi peserta didik yang dapat memengaruhi keterlibatan dan keberhasilan mereka dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas tutor Paket B, peserta didik, dan pengelola PKBM Al Ikham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi yang dilaksanakan melalui pembiasaan membaca sebelum pembelajaran, latihan menulis sederhana, diskusi kelompok, dan pemberian tugas membaca memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan literasi peserta didik. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam kelancaran membaca, pemahaman isi bacaan, serta kemampuan menyusun kalimat sederhana. Selain itu, kegiatan literasi juga meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam menyampaikan gagasan secara lisan maupun tulisan serta mendorong partisipasi yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan literasi masih menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya minat baca, kurangnya motivasi belajar, keterbatasan fasilitas pembelajaran, dan perbedaan kemampuan dasar literasi peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan literasi perlu dilaksanakan secara lebih rutin, terarah, dan didukung oleh fasilitas yang memadai agar hasil yang dicapai lebih optimal.

Kata Kunci: literasi, membaca, menulis, pendidikan nonformal, PKBM.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan dalam kehidupan

bermasyarakat. Pendidikan tidak hanya diperoleh melalui jalur formal, tetapi juga melalui jalur nonformal yang berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat yang belum atau tidak dapat menyelesaikan pendidikan formal. Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang

berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam proses pembelajaran, kemampuan membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik. Membaca membantu peserta didik memperoleh dan memahami informasi, sedangkan menulis menjadi sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, serta pengalaman dalam bentuk tulisan. Menurut Tarigan (2015), membaca merupakan suatu proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Sementara itu, keterampilan menulis berfungsi sebagai sarana komunikasi yang memungkinkan seseorang menyampaikan gagasan secara sistematis dan terstruktur.

Kemampuan membaca dan menulis merupakan bagian dari literasi. UNESCO (2017) menjelaskan bahwa literasi tidak hanya diartikan

sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, mengomunikasikan, serta menggunakan informasi secara efektif dalam berbagai konteks kehidupan. Literasi menjadi salah satu kompetensi penting yang mendukung kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun penting, kemampuan literasi masyarakat Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) yang dirilis oleh OECD (2023) menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara anggota OECD. Rendahnya kemampuan literasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya minat baca, terbatasnya akses terhadap bahan bacaan, kurangnya dukungan lingkungan belajar, serta rendahnya motivasi belajar peserta didik (Kemendikbud, 2021).

Permasalahan literasi tersebut juga ditemukan pada pendidikan nonformal, termasuk pada peserta didik Program Paket B di PKBM. Kemampuan membaca dan menulis yang belum optimal dapat menghambat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan menurunkan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan yang terencana dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PKBM Al Ikhram, kegiatan literasi telah diterapkan melalui pembiasaan membaca sebelum pembelajaran, latihan menulis sederhana, dan kegiatan diskusi kelompok. Namun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Kesulitan tersebut terlihat dari kemampuan memahami isi bacaan yang masih rendah, keterbatasan kosakata, serta kurangnya kemampuan menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan literasi perlu dievaluasi untuk mengetahui

dampaknya terhadap peningkatan keterampilan membaca dan menulis peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak kegiatan literasi terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik Paket B di PKBM Al Ikhram. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kegiatan literasi terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik Paket B di PKBM Al Ikhram. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai referensi dalam pengembangan kajian literasi pada pendidikan nonformal serta secara praktis sebagai bahan masukan bagi pengelola PKBM dan tutor dalam merancang program literasi yang lebih efektif guna meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara mendalam berdasarkan kondisi nyata

di lapangan. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan dan analisis data. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan literasi serta dampaknya terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik Paket B di PKBM Al Ikham.

Penelitian dilaksanakan di PKBM Al Ikham, Kota Medan, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya program kegiatan literasi yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang relevan terkait pelaksanaan dan dampak kegiatan literasi. Subjek penelitian terdiri atas tutor Paket B, peserta didik Paket B, dan pengelola PKBM Al Ikham yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan literasi yang dilaksanakan di lembaga tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan literasi, keterlibatan peserta didik, serta kondisi pembelajaran yang berlangsung. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada tutor, peserta didik, dan pengelola PKBM untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan literasi serta dampaknya terhadap kemampuan membaca dan menulis peserta didik. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, catatan pembelajaran, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan seluruh

informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang diperoleh direduksi dengan memilih dan memfokuskan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang telah diverifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari tutor, peserta didik, dan pengelola PKBM, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di PKBM Al Ikham,

kegiatan literasi dilaksanakan melalui pembiasaan membaca sebelum pembelajaran, latihan menulis sederhana, diskusi kelompok, dan pemberian tugas berbasis literasi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik Paket B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca dan menulis peserta didik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran setelah mengikuti program literasi secara rutin. Peserta didik yang sebelumnya kurang terbiasa membaca mulai menunjukkan minat untuk membaca materi pembelajaran sebelum proses belajar dimulai. Kebiasaan membaca tersebut membantu peserta didik memahami isi bacaan dengan lebih baik dan memperkaya kosakata yang mereka miliki. Temuan ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2015) yang menyatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Semakin sering peserta

didik melakukan aktivitas membaca, semakin meningkat pula kemampuan mereka dalam memahami informasi yang diperoleh.

Selain berdampak pada kemampuan membaca, kegiatan literasi juga berpengaruh terhadap keterampilan menulis peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan tutor, peserta didik mulai mampu menyusun kalimat sederhana dengan lebih baik dibandingkan sebelum kegiatan literasi diterapkan secara rutin. Latihan menulis yang dilakukan secara berkelanjutan membantu peserta didik menuangkan ide dan gagasan secara tertulis. Hasil ini sesuai dengan pendapat Dalman (2018) yang menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan menyampaikan pikiran, perasaan, dan gagasan kepada orang lain melalui bahasa tulis. Kemampuan menulis akan berkembang apabila dilakukan melalui latihan yang berkesinambungan.

Kegiatan literasi yang diterapkan di PKBM Al Ikham juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pada saat diskusi kelompok, peserta

didik terlihat lebih berani mengemukakan pendapat dan memberikan tanggapan terhadap materi yang dibahas. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik. Temuan tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky (1978) yang menjelaskan bahwa proses belajar terjadi melalui interaksi sosial dan kerja sama dengan lingkungan sekitar. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat membangun pengetahuan dan pemahaman secara bersama-sama.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan literasi membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah. Peserta didik mengaku lebih cepat memahami isi materi karena telah terbiasa membaca dan mencari informasi dari berbagai sumber. Temuan ini sesuai dengan teori literasi yang dikemukakan oleh Kern (2000), yang menyatakan bahwa literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami,

menginterpretasikan, dan menggunakan informasi secara efektif dalam berbagai situasi.

Dalam konteks pendidikan nonformal, pelaksanaan kegiatan literasi di PKBM Al Ikham menunjukkan bahwa program literasi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik Paket B. Menurut Coombs dan Ahmed (1974), pendidikan nonformal berperan dalam memberikan kesempatan belajar kepada masyarakat melalui program yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kegiatan literasi yang diterapkan di PKBM Al Ikham menjadi salah satu bentuk layanan pendidikan nonformal yang mampu membantu peserta didik mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan literasi. Kendala tersebut antara lain rendahnya minat baca sebagian peserta didik, keterbatasan bahan bacaan yang tersedia, serta perbedaan kemampuan literasi antar

peserta didik. Temuan ini sejalan dengan pendapat Abidin (2015) yang menyatakan bahwa keberhasilan program literasi dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi belajar, dan faktor eksternal, seperti ketersediaan sarana serta lingkungan belajar yang mendukung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik Paket B di PKBM Al Ikham. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan memahami bacaan, kemampuan menulis, keaktifan dalam pembelajaran, kemampuan berkomunikasi, serta pemahaman terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan literasi perlu terus dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan nonformal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PKBM Al Ikham, dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi memberikan dampak positif terhadap keterampilan

membaca dan menulis peserta didik Paket B. Pelaksanaan kegiatan literasi melalui pembiasaan membaca, latihan menulis sederhana, diskusi kelompok, dan pemberian tugas berbasis literasi mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, serta menyusun kalimat dan mengungkapkan gagasan secara tertulis.

Selain itu, kegiatan literasi juga meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, kemampuan berkomunikasi, dan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan literasi masih menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya minat baca sebagian peserta didik, keterbatasan bahan bacaan, serta perbedaan kemampuan literasi antar peserta didik. Namun secara keseluruhan, kegiatan literasi terbukti berkontribusi positif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran pada Program Paket B di PKBM Al Ikham.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola PKBM, perlu meningkatkan ketersediaan bahan bacaan dan fasilitas pendukung literasi agar peserta didik memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber belajar.
2. Bagi tutor, diharapkan dapat terus mengembangkan kegiatan literasi yang lebih menarik dan inovatif sehingga mampu meningkatkan minat baca serta keterampilan menulis peserta didik.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat membiasakan diri untuk membaca dan menulis secara rutin, baik di lingkungan PKBM maupun di luar kegiatan pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai strategi atau model pembelajaran literasi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada pendidikan nonformal, serta melibatkan jumlah subjek

penelitian yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran multiliterasi: Sebuah jawaban atas tantangan pendidikan abad ke-21*. Bandung: Refika Aditama.
- Dalman. (2018). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kern, R. (2000). *Literacy and language teaching*. Oxford, England: Oxford University Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- UNESCO. (2017). *Literacy for life*. Paris, France: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2023). *PISA 2022 results: The state of learning and equity in education*. Paris, France: OECD Publishing.

Artikel in Press :

- Aisyah, S., & Rohman, A. (2022). Pengaruh budaya literasi terhadap kemampuan membaca peserta didik pada pendidikan kesetaraan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 17(2), 115–124.
- Antoro, B. (2017). Gerakan literasi sekolah dari pucuk hingga akar: Sebuah refleksi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 1–11.

- Hidayat, M., & Suryani, N. (2021). Implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca warga belajar Paket B. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 15(1), 45–53.
- Snow, C. E. (2020). Reading comprehension: Reading for learning. *International Encyclopedia of Education*, 3, 413–418.
- Nugraha, D., & Kurniawan, E. (2020). Pengembangan budaya literasi untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pendidikan kesetaraan. *Jurnal Aksara*, 21(2), 133–142.
- Pratiwi, I. (2019). Efek program literasi terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik pada pendidikan nonformal. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 67–76.

Jurnal :

- Sari, R., & Yuliana, D. (2023). Literacy activities and students' reading comprehension achievement in non-formal education. *International Journal of Educational Research Review*, 8(2), 210–219.